

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 85 subjek dapat diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan spiritual dengan kematangan pengambilan keputusan menikah muda. Hal ini terjadi karena hasil pengujian korelasi *product moment pearson* menunjukkan bahwa besar nilai signifikansinya 0,006 lebih kecil dari 0,05 (Sig. <0.05). Melalui analisis pada beberapa pernyataan angket kematangan pengambilan keputusan menikah muda menunjukkan bahwa pernikahan usia muda di kecamatan Batur terjadi didominasi karena faktor ekonomi dan faktor pendidikan.

Tingkat kecerdasan spiritual mayoritas subjek pada penelitian ini adalah sedang dengan besar skor $126,5 < X \leq 137,1$, jumlah subjek pada tingkat sedang sebanyak 43 responden dengan persentase 50,6%. Tingkat kematangan pengambilan keputusan menikah muda mayoritas subjek pada penelitian ini adalah rata-rata dengan jumlah responden sebanyak 74 orang dengan persentase 87%. Besar skor nya antara $81,32 < X \leq 92,92$.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang diambil oleh penulis hanya 85 responden
2. Keterbatasan biaya dan tenaga menjadi alasan sedikitnya jumlah sampel yang diambil oleh penulis

3. Jawaban dari angket masih banyak yang tidak konsisten, menurut pengamatan penulis hal ini terjadi karena responden kurang teliti dalam mengisi setiap pernyataan yang tersedia dalam angket. Mendampingi responden dalam menyelesaikan pernyataan angket akan bisa mengurangi ketidakkonsistenan jawaban.

Saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Ketika merumuskan hipotesis, peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperkuat teori dan memperkaya referensi agar hasil penelitian dapat sesuai dengan hipotesis yang dibangun
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai tinjauan atau referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian maka implikasi yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Kecerdasan spiritual terbukti tidak memiliki hubungan dengan kematangan pengambilan keputusan menikah muda. Khusus di kecamatan Batur memang tidak terbukti, akan tetapi apabila di lokasi lain bisa terjadi kemungkinan adanya hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kematangan pengambilan keputusan menikah muda. Mengingat di kecamatan Batur, mayoritas tingkat kecerdasan spiritual sampelnya berada pada kategori sedang, begitupun dengan kematangan pengambilan keputusan menikah mudanya. Melalui hasil analisis lebih dalam, terbukti bahwa sebagian besar sampel pada penelitian ini memutuskan menikah

karena di dominasi oleh faktor ekonomi, faktor pendidikan serta tatanan sosial budaya yang berlaku di sekitar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi seseorang remaja yang belum menikah untuk mempertimbangkan keputusan menikah muda dengan memperhatikan dampak-dampak yang dapat ditimbulkan dan mempelajarinya sebagai bekal ilmu menuju pernikahan.